

Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Usaha Sekolah Bertahan Dalam Persaingan

Rabial Kanada¹, & Febriyanti²

rabialkanada@radenfatah.ac.id¹, & febriyanti_uin@radenfatah.ac.id²

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²

Abstrak: Penelitian ini mengulas teerkait strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Semende Darat Laut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA Negeri di Sumatera Selatan dan faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu lulusan. Dalam penelitian ini jenis penelitan yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang sumber informan utamanya adalah kepala sekolah informan pendukung adalah waka kesiswaan dan guru. Data yang diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA Negeri di Sumatera Selatan sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari strategi yang dilakukan, yaitu adanya peningkatan kompetensi guru, program tambahan belajar, peningkatan sarpas, dan pengembangan ekstrakurikuler. Adapun faktor pendukungnya antara lain: menjalin komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan, adanya motivasi penunjang pendidikan berlanjut, guru sudah strata S1 semua, adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya dana, kurangnya sarana dan prasarana dalam penunjang program kelulusan, dan kurangnya waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Keywords: Strategi, Mutu Lulusan

Abstract: This study reviews strategies related to improving the quality of graduates at SMAN 1 Semende Darat Laut. The purpose of this research is to find out the strategies for improving the quality of graduates from public senior high schools in South Sumatra and the supporting and inhibiting factors in improving the quality of graduates. In this study, the type of research used was qualitative research in which the main source of informants was the school principal. The supporting informants were the deputy heads of student affairs and teachers. The data obtained by the method of observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the strategy to improve the quality of public high school graduates in South Sumatra has been going quite well. This can be seen from the strategy implemented, namely an increase in teacher competence, additional learning programs, improvement of sarpas, and extracurricular development. The supporting factors include: establishing good communication between leaders and subordinates, motivation to support continuing education, teachers are all undergraduates, while the inhibiting factors are lack of funds, lack of facilities and infrastructure to support graduation programs, and lack of time in extracurricular activities.

Keywords: Strategy, Quality of Graduates

Pendahuluan

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki keinginan untuk meningkatkan suatu mutu lulusan yang mempunyai prestasi akademik ataupun non akademik yang bisa membuat lembaga pendidikan itu bermutu. Setiap lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan yang bermutu. Dengan memiliki lulusan yang bermutu

siswa dari sekolah tersebut dapat lebih mudah untuk masuk ke perguruan tinggi negeri dan masyarakat dapat lebih puas terhadap proses pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah dan sekolah akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sehingga menjadikan sekolah banyak diminati oleh masyarakat.

Mutu lulusan berhubungan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan yaitu berhubungan dengan aktivitas melayani kepentingan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah (Firdaus, 2021: 21). Lembaga pendidikan harus meningkatkan mutu pendidikan agar lembaga pendidikan tersebut dapat berkembang dan mengeluarkan lulusan yang berkualitas. Mutu pendidikan yang baik dapat menjadi instrument dalam mengembangkan lembaga pendidikan serta dapat menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas (Barnawi dan Arifin, 2017: 7).

Menurut Sagala lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu jika prestasi

sekolah khususnya prestasi peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik yaitu nilai raport dan nilai kelulusan memenuhi standard yang ditetapkan memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan. Dan memiliki tanggung jawab yang tinggi, serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan standard ilmu yang diterimanya di sekolah (Sagala, 2013: 170). Output dikatakan bermutu apabila hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Outcome dikatakan bermutu jika lulusan cepat terserap ke dunia kerja (Usman, 2006: 41).

Dalam meningkatkan mutu lulusan tidak terlepas mengenai kepemimpinan, kinerja guru, pemenuhan sarpas dan bagaimana proses dalam pembelajaran berlangsung untuk peserta didiknya. Didalam meningkatkan mutu lulusan seorang kepala sekolah harus memiliki kreativitas dan inovasi yang bagus bisa membuat sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang banyak diminati masyarakat, serta dapat membuat strategi-strategi agar dapat meningkatkan mutu lulusannya. Guru harus mempunyai potensi, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Sarana dan prasarana

untuk menunjang pembelajaran (Ardela, 2021: 3).

Strategi dalam sebuah pendidikan merupakan hal yang penting yang harus dilaksanakan agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat menunjang keberhasilan tujuan dari pendidikan atau organisasi yang tentunya ditentukan bagaimana seorang manajer menyusun sebuah perencanaan tersebut. Menurut Seperti yang dikatakan oleh Robson strategi yaitu mengarahkan pada suatu tindakan yang penting yang diambil seorang pemimpin agar melaksanakan secara efektif terhadap sebuah perencanaan dan menekankan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Jaya, 2013: 17).

Strategi yang baik dapat dilihat dari strategi yang disusun dengan tujuan pendidikan, tepat sasaran, manajer menjalankan fungsinya sebagai seorang koordinator, guru menjalankan fungsinya sesuai dengan perencanaan program, adanya peningkatan kualitas kerja guru, perencanaan berhasil membuat sebuah pelaksana, adanya pembagian sub-sub koordinasi untuk menjalankan sebuah program, jika semua itu telah ada didalam suatu strategi pendidikan maka dapat dikatakan strategi itu telah berjalan dengan baik didalam suatu pendidikan (Kurniadin

& Machali, 2009: 139-142).

Semua strategi didalam meningkatkan mutu lulusan dalam pendidikan tersebut diperlukannya pelaksanaan mutu yang dilaksanakan melalui pelaksanaan prinsip mutu. Adapun unsur-unsur mutu yang harus ada agar bias mendukung pendidikan yaitu kepemimpinan yang mengarah pada mutu, pendidikan dan pelatihan, struktur pendukung, pengajaran dan juga sikap-sikap (Kuswara dan Triyatma, 2009: 308).

SMA Negeri di Sumatera Selatan rata-rata memiliki akreditasi A sehingga SMA Negeri di Sumatera Selatan ini banyak siswa yang telah lulus di SMA Negeri di Sumatera Selatan banyak diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui jalur seleksi SPAN PTN, SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri. Data menunjukan rata-rata jumlah siswa baru SMA Negeri di Sumatera Selatan pertahunnya mengalami naik turun. Siswa baru SMA Negeri di Sumatera Selatan kebanyakan berpestasi biasa, dimana nilai dari UN dari SMP ataupun MTS dengan standard yang minimal, namun ada juga beberapa siswa yang memiliki prestasi diatas nilai minimal, namun setiap tahunnya SMAN I Semende Darat Laut berhasil meluluskan siswanya 100%. Dengan melakukan perencanaan yang strategi. SMA Negeri di

Sumatera Selatan ini tidak hanya meluluskan siswanya 100%, dan SMA Negeri di Sumatera Selatan setiap tahun mengalami peningkatan yang masuk ke perguruan tinggi negeri. Agar dapat menghasilkan suatu mutu lulusan yang bagus dari input yang biasa tentu banyak cara yang dilakukan oleh SMA Negeri di Sumatera Selatan didalam strategi agar dapat meningkatkan mutu lulusan yang baik. Dilihat dari grafik bahwa jumlah yang masuk di SMA Negeri di Sumatera Selatan belum meningkat setiap tahunnya ini terjadi naik turun jumlah siswa yang masuk. Tetapi dilihat pada grafik lulusan yang masuk perguruan tinggi negeri dari SMA Negeri di Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya yang diterima di perguruan tinggi negeri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa: a. bagaimana strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA Negeri di Sumatera Selatan b. apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri di Sumatera Selatan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak mementingkan proses dari pada hasil, karena hubungan bagian-

bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih baik apabila diamati dalam proses (Saipul, 2018: 108). Menurut Siyoto dan Sodik, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian. Sehingga peneliti harus berbekal teori dan wawancara yang jelas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis objek yang diteliti agar lebih jelas (Hardani, dkk., 2020, hlm. 237).

Berdasarkan penelitian kualitatif dan sumber data yang dipakai, maka teknik suatu pengumpulan data yang dipakai yaitu studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Adapun analisis data yang dipakai dengan model Hubberman dan Miles yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan (Abdul Hakim, 2017, hlm. 84).

Hasil dan Pembahasan

Dalam menganalisis permasalahan ini penulis menghubungkan hasil dari wawancara, dokumentasi, dan observasi pada SMA di Sumatera Selatan. Data yang didapat akan direkapitulasi dan dianalisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisa terkait strategi dalam

meningkatkan mutu lulusan, dan faktor-faktor yang mendukung dan penghambat strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA di Sumatera Selatan.

Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan SMA di Sumatera Selatan

Strategi merupakan kegiatan dalam merumuskan perencanaan untuk membangun sebuah pendidikan yang bermutu dimasa yang akan mendatang. Sedangkan mutu lulusan merupakan lulusan atau alumni yang telah memiliki kemampuan atau skill baik itu dari segi akademis ataupun non akademis. Strategi yang mengarahkan pada suatu tindakan yang penting oleh seorang pemimpin agar dapat melaksanakan secara efektif terhadap sebuah perencanaan dan menekankan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Saud dan Syamsudin, 2005: 19). Sedangkan mutu lulusan merupakan lulusan atau alumni yang telah memiliki kemampuan atau skill baik itu dari segi akademis ataupun non akademis. Dalam meningkatkan mutu lulusan tidak terlepas mengenai kepemimpinan, kinerja guru, pemenuhan sarpas dan bagaimana proses dalam pembelajaran berlangsung untuk peserta didiknya (Engkoswara Komariah, 2010: 313). Strategi dalam meningkatkan mutu lulusan dilakukan melalui beberapa peningkatan diantaranya:

Peningkatan kompetensi guru

Tenaga pendidik perlu untuk ditingkatkan kompetensinya karena ilmu pengetahuan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Guru dituntut terus untuk memperbaiki kompetensi agar dapat menciptakan suatu pembelajaran yang baik pada peserta didik, karena bisa berdampak pada peserta didik didalam proses pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkan peningkatan kompetensi guru. Peningkatan Kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui kualifikasi akademik guru, pendidikan dan pelatihan, uji sertifikasi, memberi kesempatan perbaikan pembelajaran (Sukanti, 2008: 1).

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya peningkatan kompetensi guru sudah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan diadakannya kegiatan-kegiatan dalam penningkatan kompetensi guru seperti MGMP, Pelatihan, Workshop. Kegiatan-kegiatan tersebut untuk menghadapi berbagai masalah yang cukup banyak dan memberikan motivasi kepada guru-guru dalam meningkatkan kerjanya disekolah. Selain itu terdapat juga hasil dokumentasi dan untuk memastikan jawaban dari informan di atas semua pihak dalam peningkatan kompetensi guru mengadakan kegiatan-kegiatan seperti

MGMP, pelatihan, workshop, Untuk memperkuat hal tersebut maka peneliti juga mengambil dokumentasi mengenai kegiatan peningkatan kompetensi guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat dipahami bahwa dalam peningkatan kompetensi guru SMA di Sumatera Selatan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dilihat dari kegiatan-kegiatan seperti MGMP, workshop, pelatihan yang dilaksanakan disekolahan dengan mengundang narasumber ataupun diluar sekolah.

Program tambahan belajar

Kegiatan utama siswa yaitu kegiatan belajar, karena belajar ini merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan. Dilihat dari realita yang ada diantara jam belajar disekolah maupun diluar sekolah waktunya lebih banyak diluar jam sekolah, maka diharapkan siswa dapat melakukan belajar tambahan yang dapat menambah pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya pada program tambahan belajar sudah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan diadakannya TO dalam persiapan untuk menghadapi ujian akhir sekolah dan juga untuk persiapan SBMPTN.

Selain itu terdapat juga hasil dokumentasi agar dapat memastikan

jawaban dari informan di atas semua pihak dalam program tambahan belajar yang dilaksanakan seperti adanya dokumentasi kegiatan pelaksanaan TO yang dilakukan di SMA Negeri di Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat dipahami bahwa program tambahan belajar SMA di Sumatera Selatan adanya pelaksanaan TO untuk siswa agar dapat melatih kemampuannya dan mempersiapkan dalam menghadapi soal-soal dalam ujian akhir sekolah.

Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa maupun guru akan terbantu dengan adanya fasilitas-fasilitas yang akan mempermudah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa selain adanya lab pratikum juga dilengkapi dengan alat-alat ICT seperti komputer, proyektor dan sound system serta buku-buku diperpustakaan yang menjadi penunjang untuk guru-guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Jika sudah ada alat-alat ICT itu maka akan mempermudah untuk guru dalam mengajar memberikan materi

dan siswa siswa pun dapat menyerap pembelajaran dengan mudah.

Selain itu terdapat juga hasil dokumentasi untuk memastikan jawaban dari informan di atas terdapatnya alat-alat computer. Demikian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana SMA di Sumatera Selatan ini sudah ditingkatkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang sudah dilengkapi dalam kegiatan belajar mengajar baik itu dari siswa maupun guru. Guru akan terbantu dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pengembangan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang disediakan oleh sekolah dimana kegiatan ini dilaksanakan agar dapat mengembangkan hobi, bakat dan potensi peserta didik atau membantu siswa mengetahui talenta mereka sehingga mereka dapat mengetahui bakat dan potensi apa yang dimilikinya, melalui kegiatan wajib maupun pilihan yang disediakan oleh sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa pengembangan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik dilihat dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang di undang oleh masyarakat seperti

drumband dan seni tari ditarik untuk ikut berpartisipasi dalam acara-acara seperti acara pernikahan dan lain sebagainya.

Demikian juga hasil dokumentasi dari kegiatan ekstrakurikuler ini yang peneliti temukan seperti adanya Ekstrakurikuler drumband, seni tari, drumband, dan pramuka SMAN di Sumatera Selatan. Jadi berdasarkan hasil wawancara tersebut ada empat kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi unggulan SMA di Sumatera Selatan ini yaitu: a) ekstrakurikuler drumband, b) ekstrakurikuler Paskibra, c) ekstrakurikuler tari, dan d) ekstrakurikuler pramuka.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Dalam strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA di Sumatera Selatan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti faktor pendukung dan penghambat perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri di Sumatera Selatan akan diuraikan dibawah ini:

Faktor pendukung strategi dalam meningkatkan mutu lulusan

Faktor pendukung strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA di

Sumatera Selatan antara lain: terjalannya komunikasi yang baik, program penunjang pendidikan berlanjut, kualifikasi guru. Selain dari wawancara peneliti juga menemukan dilapangan bahwa memang benar mengenai adanya motivator yang diundang untuk memotivasi serta memberikan pengarahan kepada siswa-siswa SMA di Sumatera Selatan ini. Faktor baik pendukung dalam strategi dalam meningkatkan mutu lulusan, antara lain: 1) *Adanya Komunikasi*, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini berkaitan dengan komunikasi antara kepala sekolah terhadap bawahannya dalam informasi-informasi yang diberikan didalam pencapaian mutu lulusan. 2) Adanya motivasi penunjang pendidikan berlanjut, siswa SMAN di Sumatera Selatan biasanya lebih diarahkan agar melanjutkan pendidikan ke pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh persepsi masyarakat bahwa alumni SMA diharuskan kuliah, baik itu di perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. Karna siswa banyak bimbang belum tau arah untuk kedepannya seperti apa jika sudah lulus SMA nanti. Maka dalam hal ini bermaksud untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menata masa depan ketika mereka

telah lulus nanti. 3) Kualifikasi Guru, merupakan suatu tingkat pendidikan minimal yang menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh seorang tenaga pendidik dapat dibuktikan dengan ijazah ataupun sertifikat keahliannya yang sesuai dengan undang-undang.

Faktor penghambat strategi dalam meningkatkan mutu lulusan

Dalam pelaksanaan kegiatan bagaimanapun juga tentu banyak terdapat hambatan-hambatan. Adapun faktor penghambat utama strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA di Sumatera Selatan yakni: 1) Kurangnya dana, Kurangnya dana dapat menyebabkan kegiatan pada sekolah terhambat, dimana dapat dilihat dari alat-alat Lab IPA SMA di Sumatera Selatan sudah ada alat-alatnya namun ada yang rusak dan belum lengkap ini dikarenakan kurangnya dana untuk perbaikan alat-alat lab Ipa tersebut. 2) Kurangnya sarana dan prasarana dalam penunjang program kelulusan, Kurangnya sarana dan prasarana dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dilihat SMA di Sumatera Selatan bahawasanya sudah alat-alat ICT, ada alat-alat lab Ipa namun masih ada komputer yang belum sebanding dengan siswa SMA di Sumatera Selatan ini setiap pelaksanaan

ujian seharusnya satu sesi sudah selesai dikarenakan komputer nya belum sebanding dengan jumlah siswa yang akan ujian. 3) Kurangnya waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler, Kurangnya waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi penghambat untuk siswa dalam mengembangkan bakat siswa, siswa yang banyak hobi hanya bisa memilih satu kegiatan ekstra yang akan diikuti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri di Sumatera Selatan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal berikut ini: 1) Strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA di Sumatera Selatan yakni: a. Peningkatan kompetensi guru, b. Program tambahan belajar, c. Peningkatan sarana dan prasarana, dan d. Pengembangan ekstrakurikuler. Pengembangan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik dilihat dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang di undang oleh masyarakat seperti drumband dan seni tari ditarik untuk ikut berpartisipasi dalam acara-acara seperti acara pernikahan dan lain sebagainya. Faktor- faktor pendukung strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA di

Sumatera Selatan yaitu: karena adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan para guru dalam informasi-informasi yang diberikan didalam pencapaian mutu lulusan, adanya motivasi penunjang pendidikan berlanjut agar siswa terarahkan untuk masa depan ketika mereka telah lulus nanti dan kualifikasi guru sudah strata S1 semua. Sedangkan faktor penghambat strategi dalam meningkatkan mutu lulusan SMA di Sumatera Selatan yaitu karena kurangnya dana untuk perbaikan serta peningkatan dalam sarana dan prasarana penunjang mutu lulusan, kurangnya sarana dan prasarana dalam penunjang program kelulusan yang komputer tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada serta kurangnya waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler menyebabkan siswa yang hobinya banyak harus memilih salah satu saja kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti.

Daftar Pustaka

- Annur, Saipul. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Dan Kuantitatif dan kualitatif*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Ardela, Rizky. 2021. *Strategi Peningkatan Mutu Lulusan di SMA Negeri 32 Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Barnawi dan M.Arifin. 2017. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Teori dan Politik*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

- Firdaus, Erwin dkk. 2021. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hadi Jaya, Yusuf. 2013. *Menyusun Startegi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan: perdana Publishing.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hakim, Abdul. 2017. *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelasa dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2009. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kuswara, Deni dan Cepi Triyatma. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategic dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.